

Dampak Kenaikan Harga Tiket Pesawat Udara Terhadap Minat Pengguna Jasa Penerbangan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate

Inaya Hi Abd Rahman

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Email: [: inayaharahman29@gmail.com](mailto:inayaharahman29@gmail.com)

Adipura Danang Maulana

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Email: adipura.danang@sttkd.ac.id

Jl. Parangtritis No.KM.4,5, Druwo, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Abstract

The factor that most influences passengers in purchasing goods or services is the price factor, where the cheaper the price offered, the attractiveness of the purchase will increase. Air transportation rates are currently regulated by Law No. 1 / 2009 concerning Lower Limit Tariffs (TBB) and Upper Limit Tariffs (TBA). This is done so that service rates do not fall or soar high. The demand for plane tickets changes every year, it can go up and down at any time. This is caused by the price level which is always changing all the time. Price is one of the factors that influences demand for plane tickets.

This research uses quantitative data. The data used in this research was taken based on a questionnaire distributed to passengers at Sultan Babullah Airport in Ternate. The data analysis techniques used are simple linear regression analysis, T test, and coefficient of determination.

The research results show that based on the research and data testing that has been carried out, the results on the coefficient of determination value can be concluded that the increase in ticket prices on service user interest at Sultan Babullah Ternate airport is 78%. The remaining 22% was caused by other factors not examined by researchers.

Keywords: Tickets, Transportation, Service user Interests.

Abstrak.

Faktor yang paling mempengaruhi penumpang dalam membeli barang atau jasa adalah faktor harga, dimana semakin murah harga yang ditawarkan maka daya tarik pembelian akan meningkat. Tarif transportasi udara saat ini sudah di atur oleh undang-undang No 1 / 2009 tentang Tarif Batas Bawah (TBB) dan Tarif Batas Atas (TBA). Hal ini dilakukan agar tarif jasa tidak sampai jatuh ataupun tidak melonjak tinggi. Permintaan terhadap tiket pesawat setiap tahunnya mengalami perubahan, sewaktu-waktu bisa naik dan turun. Hal ini disebabkan oleh tingkat harga yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap tiket pesawat.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan kuesioner yang disebar kepada penumpang di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana, Uji T, dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan penelitian dan pengujian data yang telah dilakukan, hasil pada nilai koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Accepted Desember 01, 2023

*Corresponding author, : inayaharahman29@gmail.com

Kenaikan Harga Tiket terhadap Minat Pengguna Jasa di bandar udara Sultan Babullah Ternate sebesar 78%. Sisanya sebesar 22% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: Tiket,Transportasi, Minat Pengguna Jasa.

LATAR BELAKANG

Transportasi udara merupakan salah satu transportasi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017, penggunaan transportasi udara untuk rute domestik naik sekitar 16,97 %, sedangkan untuk rute internasional naik sekitar 9,16%. Menurut Kecuk Suhariyanto, selaku kepala BPS mengatakan jumlah total penumpang pesawat terbang dari bulan Januari hingga Desember 2017 adalah 95,2 juta penumpang. Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan transportasi udara terus meningkat, salah satu faktor nya adalah penggunaan pesawat terbang tidak membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke tujuan yang dituju. hal ini disampaikan pada laporan tahunan dalam situs resmi BPS. Perbedaan layanan yang disediakan setiap maskapai akan menentukan tarif yang harus dibayar, seseorang akan memutuskan untuk membeli barang .

Perusahaan-perusahaan penerbangan bersaing untuk menarik penumpang sebanyak-banyaknya dengan menawarkan tarif yang lebih murah atau menawarkan berbagai bonus. Namun terkadang dengan tarif yang murah sering menurunkan kualitas pelayanan.

Tindakan dari konsumen untuk memutuskan untuk membeli akan dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa, biasanya konsumen selalu mempertimbangkan kualitas, harga dan produk yang sudah dikenal oleh masyarakat. Faktor yang paling mempengaruhi penumpang dalam membeli barang atau jasa adalah faktor harga, dimana semakin murah harga yang ditawarkan maka daya tarik pembelian akan meningkat. Tarif transportasi udara saat ini sudah di atur oleh undang-undang No 1 / 2009 tentang Tarif Batas Bawah (TBB) dan Tarif Batas Atas (TBA). Hal ini dilakukan agar tarif jasa tidak sampai jatuh ataupun tidak melonjak tinggi. Permintaan terhadap tiket pesawat setiap tahunnya mengalami perubahan, sewaktu-waktu bisa naik dan turun. Hal ini disebabkan oleh tingkat harga yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Harga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap tiket pesawat.

Harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk membeli suatu jasa atau produk, atau nilai yang digantikan oleh konsumen dalam memperoleh kepemilikan/kepunyaan atau manfaat atau penggunaan untuk jasa atau produk tersebut.

Pada awal tahun 2019, industri penerbangan Indonesia kembali mendapat sorotan publik. Namun, bukan karena prestasi atau pelayanan yang baik, akan tetapi karena peningkatan tarif terhadap tiket pesawat secara signifikan. Kenaikan harga tiket tersebut diakibatkan oleh pelemahan kurs rupiah terhadap dollar AS, serta kenaikan harga bahan bakar avtur hingga 10% sejak regulator menetapkan kebijakan tarif. Menurut situs berita kata data Agustus 2022 Kemenhub mengatakan, salah satu alasan peningkatan presentasi

biaya tambahan bahan bakar pada tiket penerbangan adalah harga avtur. Berdasarkan data Pertamina, harga rata-rata avtur di Bandara Soekarno-Hatta saat ini sudah naik 55,38% selama periode Januari-Juni 2022. Hal tersebutlah yang mengakibatkan naiknya harga tiket oleh beberapa maskapai yang ada di Indonesia termasuk Lion Air hingga saat ini.

Secara dinamis bahwa tarif tiket transportasi udara atau pesawat dapat berubah, maka dari itu peneliti ingin mengetahui dampak yang dirasakan oleh konsumen. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam tulisan dengan judul “Dampak Kenaikan Harga Tiket Pesawat Udara Terhadap Minat Pengguna Jasa Penerbangan Di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate”

KAJIAN TEORITIS

Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu kenaikan harga tiket (X) dan minat pengguna jasa (Y).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan sebagai penelitian adalah para penumpang di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate dan Sampel yang digunakan peneliti merupakan pelanggan atau penumpang di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Kuesioner, Dokumentasi sedangkan analisis data dalam penelitian ini meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linear Sederhana, Uji T dan Koefisien Determinasi.

Bandar Udara Sultan Babullah Ternate terletak di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara, Indonesia. Penelitian ini berlangsung dari tgl 20-27 Agustus 2023.

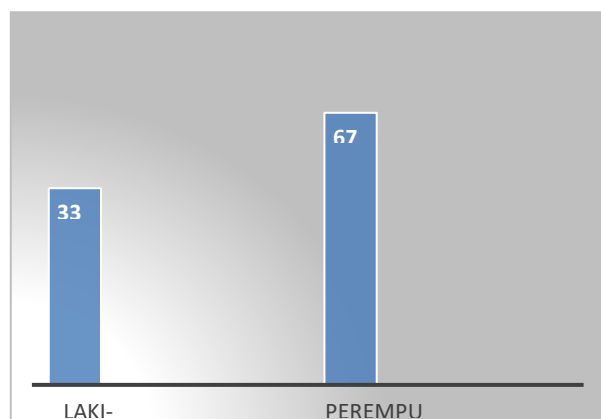
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

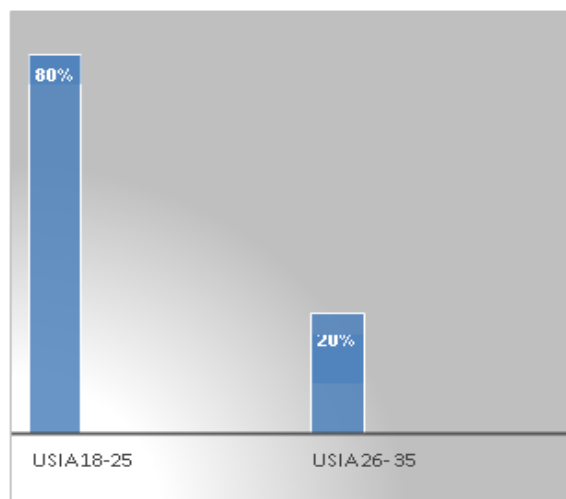
Pada Penelitian ini, Responden yang digunakan yaitu penumpang yang berada di Bandar udara Sultan Babullah Ternate , Responden berjumlah 195 orang dan di kelompokkan sesuai jenis kelamin dan usia.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber:Peneliti (2023)



Berdasarkan tabel diatas, diketahui responden dengan jenis kelamin laki- laki dengan presentase sebesar 33% dengan jumlah 64 orang, dan responden jenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 67% dengan jumlah 131 orang.
Responden Berdasarkan Usia



Sumber:Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui responden dengan usia 18 tahun sampai 25 tahun dengan presentase sebesar 80% dengan jumlah 156 orang, dan responden usia 26 tahun sampai 35 tahun dengan presentase sebesar 20% dengan jumlah 39 orang.

Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak valid, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Dalam menentukan R tabel, peneliti mengacu pada jumlah sampel dan nilai signifikansi sebagai berikut :

Berdasarkan penentuan tabel di atas, peneliti menggunakan 0,30 sebagai r Tabel. Berikut hasil dari Uji Validitas Variabel Kenaikan Harga Tiket (Variabel X) dan Variabel Minat Pengguna Jasa(Variabel Y).

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Kenaikan Harga Tiket (Variabel X)

No	Butir (Variabel X)	r hitung	r tabel	Keterangan (Valid/Tidak Valid)
1	X1	0,613	0,30	valid
2	X2	0,823	0,30	valid
3	X3	0,439	0,30	valid
4	X4	0,591	0,30	valid
5	X5	0,668	0,30	valid
6	X6	0,574	0,30	valid
7	X7	0,474	0,30	valid
8	X8	0,745	0,30	valid

Sumber:Peneliti (2023)

Tabel Hasil Uji Validitas Minat Pengguna Jasa (Variabel Y)

No	Butir (Variabel X)	r hitung	r tabel	Keterangan (Valid/Tidak Valid)
1	Y1	0,554	0,30	valid
2	Y2	0,753	0,30	valid
3	Y3	0,819	0,30	valid
4	Y4	0,578	0,30	valid
5	Y5	0,448	0,30	valid
6	Y6	0,834	0,30	valid
7	Y7	0,817	0,30	valid
8	Y8	0,694	0,30	valid

(Sumber:Peneliti (2023))

Disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Kenaikan Harga Tiket dan Minat Pengguna jasa dapat dikatakan **Valid** karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.637	8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	8

Gambar Uji Reliabilitas

Disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Kenaikan Harga Tiket dan Minat Pengguna Jasa dapat dikatakan **Valid dan Reliabel** karena nilai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.6.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Tabel Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.691	3.143		6.833	.014
Kenaikan Harga Tiket	.942	.616	.461	4.675	.024

a. Dependent Variable: Minat Pengguna Jasa

(Sumber:Peneliti (2023))

$$Y=16,691+0,942X$$

Dari persamaan yang di atas disimpulkan melalui regresi linear Sederhana yaitu:

1. Nilai Y atau konstanta sebesar 16,691, nilai ini menunjukkan bahwa pada saat pengaruh Kenaikan Harga Tiket bernilai 0, maka Minat Pengguna Jasa (Y) akan tetap bernilai 16,691.
2. Koefisien Variabel X sebesar 0,942 yaitu pengaruh Kenaikan Harga Tiket (Variabel X) ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Minat Pengguna Jasa (Variabel Y) sebesar 0,942 satuan.

Uji T

Jika nilai signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05 dan nilai T hitung lebih besar daripada T tabel (1,684), maka secara parsial variabel independen terdapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun Jika nilai signifikansi lebih besar (>) dari 0,05 dan nilai T hitung lebih kecil daripada T tabel(1,684) maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.691	3.143		6.833	.014
Kenaikan Harga Tiket	.942	.616	.461	4.675	.024

a. Dependent Variable: Minat Pengguna Jasa

(Sumber:Peneliti (2023))

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas maka diketahui bahwa nilai signifikansi Variabel X Kenaikan Harga Tiket terhadap Minat Pengguna Jasa sebesar $0,14 <$ nilai ambang signifikan yaitu $0,05$ dan nilai T hitung ($6,833$) lebih besar daripada T tabel ($1,684$). Artinya Kenaikan Harga Tiket berpengaruh terhadap Minat Pengguna Jasa.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi berkisar anatar 0 – 1. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai R² yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan model semakin tepat. Jika r square bernilai, sebaran variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sisanya tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen atau dapat dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen (komponen error). Jika nilai r – square kecil, artinya komponen error yang besar.

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629a	.781	.458	2.02346

a. Predictors: (Constant), Kenaikan Harga Tiket

(Sumber:Peneliti (2023))

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui nilai koefisien determinasi sebesar **78%** yang artinya variabel Kenaikan Harga Tiket (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Pengguna Jasa (Y), sedangkan sisanya sebesar 22% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

Pengaruh dari kenaikan harga tiket pesawat udara terhadap minat pengguna jasa penerbangan di bandar udara Sultan babullah ternate?

Berdasarkan pengolahan data di atas , pengaruh Kenaikan Harga Tiket berpengaruh terhadap Minat Pengguna Jasa di bandar udara Sultan Babullah Ternate dibuktikan dengan analisis regresi linear sederhana yaitu nilai Minat Pengguna Jasa dapat meningkat sebesar 0,942 jika dipengaruhi oleh variabel X (Kenaikan Harga Tiket) . Berdasarkan Uji T, nilai T hitung Variabel X Kenaikan Harga Tiket terhadap Minat Pengguna Jasa sebesar $6,833 >$ T tabel $1,684$ dan pada tabel di atas variabel X terhadap Variabel Y yaitu nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Kenaikan Harga Tiket berpengaruh terhadap Minat pengguna Jasa di bandar udara Sultan Babullah Ternate. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Jabir (2020) bahwa harga tiket berpengaruh secara signifikan dengan hasil value 0,22.

Pengaruh dari kenaikan harga tiket pesawat udara terhadap minat pengguna jasa penerbangan di bandar udara Sultan babullah ternate

Berdasarkan penelitian dan pengujian data yang telah dilakukan, hasil pada nilai koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa Kenaikan Harga Tiket terhadap Minat Pengguna Jasa di bandar udara Sultan Babullah Ternate sebesar **78%**. Sisanya sebesar **22%** disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengaruh Kenaikan Harga Tiket berpengaruh terhadap Minat Pengguna Jasa di bandar udara Sultan Babullah Ternate dibuktikan dengan analisis regresi linear sederhana yaitu nilai Minat Pengguna Jasa dapat meningkat sebesar **0,942** jika dipengaruhi oleh variabel X (Kenaikan Harga Tiket) . Berdasarkan Uji T, nilai T hitung Variabel X Kenaikan Harga Tiket terhadap Minat Pengguna Jasa sebesar **6,833** > T tabel **1,684** dan pada tabel di atas variabel X terhadap Variabel Y yaitu nilai signifikansi sebesar **0,014** < **0,05**. Dapat disimpulkan bahwa Kenaikan Harga Tiket berpengaruh terhadap Minat pengguna Jasa di bandar udara Sultan Babullah Ternate.

Terdapat pengaruh secara signifikan Dampak Kenaikan Harga Tiket terhadap Minat Pengguna Jasa di bandar udara Sultan Babullah Ternate dibuktikan dengan Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan penelitian dan pengujian data yang telah dilakukan, hasil pada nilai koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa Kenaikan Harga Tiket terhadap Minat Pengguna Jasa di bandar udara Sultan Babullah Ternate sebesar **78%**. Sisanya sebesar **22%** disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Untuk itu diharapkan kedepannya Maskapai Penerbangan untuk bahan evaluasi khususnya dalam menetapkan Harga Tiket pesawat. Dampak kenaikan harga tiket terhadap minat pengguna jasa berpengaruh. Akan tetapi hal tersebut sebaiknya tidak menjadi acuan utama, mengingat masih ada faktor- faktor lain yang tidak menutup kemungkinan, dapat mempengaruhi kepuasan penumpang. Dan untuk peneliti selanjutnya Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi serta informasi untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti variabel lain dan tentunya berkaitan dengan dampak Kenaikan Harga Tiket terhadap Minat Pengguna Jasa, karena masih ada sisa 22% faktor lain yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan tiket pesawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro. Semarang
- Jabir. 2018. Pengaruh Kenaikan Harga Tiket Pesawat Terhadap Jumlah Penumpang Di Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan. Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan (Snitp) Tahun 2020 ISSN: 2548-8112
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Tata Cara dan Formulasi Perhitungan Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri Transportasi Darat

Sri Susanty, Lalu Yulendra 2019. Analisis Dampak Kenaikan Tarif Tiket Pesawat Dan Bagasi Berbayar Terhadap Perilaku Pembelian Oleh-Oleh Wisatawan Di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Jurnal ISSN No. 1978-3787. Vol.14 No.1 Agustus 2019.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

Zilvita 2019. Dampak Kenaikan Harga Tiket Pesawat Terhadap Peningkatan Penjualan Tiket. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
<https://malut.bps.go.id/>